

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
*31 DECEMBER 2018 AND 2017***

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama Alamat kantor Alamat rumah Nomor telepon Jabatan	Rico Adisurja Setiawan Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat Jl. Maluku No.12-14 Jakarta Pusat 021-7944788 Direktur Utama/President Director	1.	<i>Name Office address Residential address Telephone Title</i>
2.	Nama Alamat kantor Alamat rumah Nomor telepon Jabatan	Tenny Febyana Halim Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat Jl. P. Damar IV D-10/29 Kembangan Jakarta Barat 021-7944788 Direktur/Director	2.	<i>Name Office address Residential address Telephone Title</i>
3.	Nama Alamat kantor Alamat rumah Nomor telepon Jabatan	Kent Teo Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat Apartemen Botanica, Tower 2 Lt. 36 Unit B Jl. Teuku Nyak Arief No. 8 Kebayoran Lama Jakarta Selatan 021-7944788 Direktur/Director	3.	<i>Name Office address Residential address Telephone Title</i>
4.	Nama Alamat kantor Alamat rumah Nomor telepon Jabatan	Tan Fony Salim Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat Jl. Suka Mulia VI/91 Kemayoran 021-7944788 Direktur/Director	4.	<i>Name Office address Residential address Telephone Title</i>

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak; | 1. | <i>we are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries;</i> |
| 2. | laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>all information in the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| | b. laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. | <i>the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak.

4. *we are responsible for PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

 Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors:*



Rico Adisurja Setiawan
Direktur Utama/*President Director*

Tenny Febyana Halim
Direktur/*Director*

Kent Teo
Direktur/*Director*

Tan Fony Salim
Direktur/*Director*

Jakarta, 27 Februari/*February* 2019



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT TUNAS RIDEAN TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,

T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tunas Ridean Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
27 Februari/February 2019

Eddy Rintis, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0230

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	362,155	4	342,757	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	488,403	5	575,021	Third parties -
- Pihak berelasi	13,111	5, 30b	20,289	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	24,508		53,916	Third parties -
- Pihak berelasi	37,764	30b	56,382	Related parties -
Persediaan	1,333,476	6	1,138,226	Inventories
Biaya dibayar dimuka	36,320	7	35,042	Prepayments
Pajak dibayar dimuka		8a		Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	85,638		25,962	Other taxes -
Aset lancar lain-lain	-		14,837	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>2,381,375</u>		<u>2,262,432</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka		8a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	45,254		43,879	Corporate income taxes -
Aset pajak tangguhan	64,740	8d	67,888	Deferred tax assets
Aset keuangan tidak lancar	60,000	9	60,000	Non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	1,023,948	10	866,488	Investment in associate
Aset tetap	2,262,132	11	2,039,469	Fixed assets
Properti investasi	45,088	12	55,350	Investment properties
Aset pengampunan pajak	13,597		13,847	Tax amnesty assets
Biaya dibayar dimuka	8,423	7	8,179	Prepayments
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	59,848		39,124	Restricted time deposits
Uang muka pembelian aset tetap	51,739		1,988	Advance for purchase of fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	19,700		6,254	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>3,654,469</u>		<u>3,202,466</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>6,035,844</u>		<u>5,464,898</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017		
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	473,491	13	453,914		Short-term loans
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	210,542	14	273,726		Third parties -
- Pihak berelasi	203,454	14, 30b	170,240		Related parties -
Uang muka konsumen	141,392	15	105,590		Customer advances
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	104,954	17	88,861		Third parties -
- Pihak berelasi	7,119	17, 30b	6,866		Related parties -
Pendapatan tangguhan	77,200	16	47,096		Unearned income
Utang pajak		8b			Taxes payable
- Pajak penghasilan	24,693		20,313		Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	12,103		32,146		Other taxes -
Akrual	53,800	18	43,376		Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	70,051	18	64,513		Short-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang bagian jangka pendek	263,043	19	301,367		Current portion of long-term loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,641,842		1,608,008		Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan tangguhan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	88,132	16	79,157		Unearned income, net of current portion
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	617,219	19	509,393		Long-term loans, net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	129,136	20	130,511		Long-term employee benefits liabilities
Utang tidak lancar lain-lain	4,600		-		Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	839,087		719,061		Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2,480,929		2,327,069		TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – modal dasar				<i>Share capital – authorised capital</i>
10.000.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar, modal ditempatkan dan disetor penuh -				<i>10,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 25 (full Rupiah) per share, issued and fully paid -</i>
5.580.000.000 lembar saham biasa	139,500	21	139,500	<i>5,580,000,000 ordinary shares</i>
Tambahan modal disetor	13,713	22	13,713	<i>Additional paid-in capital</i>
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,647		1,647	<i>Transaction with non-controlling interest</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Yang telah ditentukan penggunaannya	44,426	23	39,673	<i>Appropriated -</i>
- Yang tidak ditentukan penggunaannya	3,365,953		2,943,779	<i>Unappropriated -</i>
Cadangan lainnya	(20,546)		(9,940)	<i>Other reserves</i>
	3,544,693		3,128,372	
Kepentingan nonpengendali	10,222		9,457	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	3,554,915		3,137,829	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,035,844		5,464,898	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan bersih	13,403,619	24	12,917,257	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(12,289,720)</u>	25	<u>(11,919,225)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba kotor	<u>1,113,899</u>		<u>998,032</u>	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(472,845)	26	(396,818)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(309,175)	26	(288,710)	<i>General and administrative expenses</i>
Biaya keuangan	(85,915)	27	(96,081)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	9,849		4,699	<i>Finance income</i>
Penghasilan lainnya - bersih	248,707	28	211,822	<i>Other income - net</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	<u>182,326</u>	10	<u>160,317</u>	<i>Share of net profit of associate</i>
	<u>(427,053)</u>		<u>(404,771)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	686,846		593,261	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(125,687)</u>	8c	<u>(117,058)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	<u>561,159</u>		<u>476,203</u>	<i>Profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Bagian atas pendapatan/ (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	2,474		(4,837)	<i>Shares of other comprehensive income/(loss) of associate, net of tax</i>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	27,383	20	(12,384)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(6,846)</u>	8d	<u>3,096</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>23,011</u>		<u>(14,125)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Bagian atas lindung nilai arus kas dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	(10,178)		(6,184)	<i>Shares of cash flow hedge of associate, net of tax</i>
Lindung nilai arus kas	(570)		(1,139)	<i>Cash flow hedge</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>142</u>	8d	<u>285</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(10,606)</u>		<u>(7,038)</u>	
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	<u>12,405</u>		<u>(21,163)</u>	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	<u><u>573,564</u></u>		<u><u>455,040</u></u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Laba yang diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	560,156		475,251	<i>Profit attributable to: Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	1,003		952	<i>Non-controlling interest</i>
	561,159		476,203	
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	572,561		454,088	<i>Total comprehensive income attributable to: Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	1,003		952	<i>Non-controlling interest</i>
	573,564		455,040	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	100	29	85	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent							Saldo pada 1 Januari 2017 Balance at 1 January 2017
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interest	Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Cadangan lainnya/ Other reserves	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	
Saldo 1 Januari 2017	139,500	13,713	1,647	34,155	2,627,671	(2,902)	8,780	2,822,564
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	475,251	-	952	476,203
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	(14,125)	(7,038)	-	(21,163)
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	461,126	(7,038)	952	455,040
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(275)	(275)
Dividen final - 2016	-	-	-	-	(111,600)	-	-	(111,600)
Dividen interim - 2017	-	-	-	-	(27,900)	-	-	(27,900)
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	-	5,518	(5,518)	-	-	-
Saldo 31 Desember 2017	139,500	13,713	1,647	39,673	2,943,779	(9,940)	9,457	3,137,829
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	560,156	-	1,003	561,159
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	23,011	(10,606)	-	12,405
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	583,167	(10,606)	1,003	573,564
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(238)	(238)
Dividen final - 2017	-	-	-	-	(111,600)	-	-	(111,600)
Dividen interim - 2018	-	-	-	-	(44,640)	-	-	(44,640)
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	-	4,753	(4,753)	-	-	-
Saldo 31 Desember 2018	139,500	13,713	1,647	44,426	3,365,953	(20,546)	10,222	3,554,915

Total comprehensive income for the year
Cash dividend to non-controlling interest
Final dividend - 2016
Interim dividend - 2017
Appropriation to statutory reserve
Balance at 31 December 2017
Profit for the year
Other comprehensive income
Total comprehensive income for the year
Cash dividend to non-controlling interest
Final dividend - 2017
Interim dividend - 2018
Appropriation to statutory reserve
Balance at 31 December 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	13,589,809	12,964,935	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	213,649	167,363	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran kepada karyawan	(715,967)	(630,482)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(12,566,633)	(12,018,593)	<i>Payments to suppliers and other operating expenses</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	520,858	463,223	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	9,849	4,699	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	(84,691)	(88,692)	<i>Interest payments</i>
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(20,724)	(828)	<i>Placement of restricted time deposits</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(135,087)	(177,383)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	290,205	221,019	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(247,921)	(112,906)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Penambahan atas investasi pada aset keuangan tidak lancar	-	(24,000)	<i>Addition of investment in non-current financial asset</i>
Penjualan aset tetap	27,336	21,971	<i>Sale of fixed assets</i>
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	17,162	16,434	<i>Proceeds of dividend from associate</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(203,423)	(98,501)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka panjang	416,687	566,608	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(347,185)	(429,570)	<i>Repayments of long-term loans</i>
Pembayaran dividen	(156,240)	(139,500)	<i>Payment of dividend</i>
Kenaikan pinjaman jangka pendek	19,577	31,103	<i>Increase in short-term loans</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(238)	(275)	<i>Dividend payments to non-controlling interest</i>
Arus kas bersih yang (digunakan (untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(67,399)	28,366	Net cash flows (used in)/ provided from financing activities
Kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	19,383	150,884	Net increase in cash, cash equivalents and overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	342,757	191,873	Cash, cash equivalents and overdrafts at the beginning of the year
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	362,140	342,757	Cash, cash equivalents and overdrafts at the end of the year
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:			<i>The cash, cash equivalents and overdrafts comprise the following:</i>
	2018	2017	
Kas dan setara kas	362,155	342,757	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	(15)	-	<i>Bank overdrafts</i>
	362,140	342,757	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Tunas Ridean Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., No. 102 tanggal 24 Juli 1980. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/140/1 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 935, Tambahan No. 84 tanggal 21 Oktober 1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 48 tanggal 31 Juli 2015 sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01-03-0954985 tanggal 6 Agustus 2015.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi terakhir diubah melalui Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 3 tanggal 3 Mei 2018. Perubahan data Perseroan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-00188137 tanggal 11 Mei 2018.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah keagenan, penyaluran, industri, perdagangan, pengangkutan dan kontraktor. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi keagenan, penyaluran, industri, perdagangan, pengangkutan dan penyewaan kendaraan bermotor, jasa penyediaan pengemudi, penyediaan layanan kebersihan dan jasa lelang.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai beberapa cabang di Indonesia. Kegiatan komersial Perseroan dimulai tahun 1981.

Seluruh saham Perseroan yang ditempatkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Mei 1995.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan mempunyai kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Tunas Ridean Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 102 of Winanto Wiryomartani, S.H., dated 24 July 1980. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/140/1 dated 7 April 1981 and was published in State Gazette No. 935, Supplement No. 84 dated 21 October 1983.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 48 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated 31 July 2015 pertaining to adjustment of the Company's article of association to be in line with the Financial Services Authority regulations. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01-03-0954985 dated 6 August 2015.

The latest composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was amended with Notarial Deed No. 3 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated 3 May 2018. The change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 11 May 2018 No. AHU-AH.01.03-00188137.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and contractor. The subsidiaries' main activities are those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and rent of motor vehicles, driver provider service, cleaning service provider and auction service.

The Company is domiciled in Jakarta and has operational branches in several cities throughout Indonesia. The Company commenced commercial activities in 1981.

All of the Company's issued shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 May 1995.

As at 31 December 2018 and 2017, the Company had either direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun operasi komersial dimulai/ <i>Year commercial operations commenced</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i> (sebelum eliminasi/ <i>before elimination</i>)	
			2018	2017	2018	2017
Otomotif/Automotive						
PT Tunas Dwipa Matra ("TDM")	Lampung	1984	100.00	100.00	612,847	633,826
PT Tunas Mobilindo Parama ("TMP1")	Jakarta	1984	100.00	100.00	722,692	786,050
PT Tunas Mobilindo Perkasa ("TMP2")	Jakarta	1986	100.00	100.00	863,450	805,885
PT Surya Mobil Megahtama ("SMM")	Jakarta	1997	100.00	100.00	23,457	22,013
PT Tunas Asset Sarana ("TAS")	Jakarta	2002	100.00	100.00	4,085	3,200
PT Rahardja Ekalancar ("REL")	Jakarta	1990	100.00	100.00	85,355	56,180
PT Asia Surya Perkasa ("ASP")	Pangkal- Pinang	2015	87.50	87.50	130,406	115,215
Jasa sewa/Rental services						
PT Surya Sudeco ("SS")	Jakarta	1989	100.00	100.00	1,393,995	1,227,460
PT Mitra Asri Pratama ("MAP")	Jakarta	2013	100.00	100.00	24,707	23,035
PT Mitra Ananta Megah ("MAM")	Jakarta	2014	100.00	100.00	10,370	5,654
PT Mega Armada Sudeco ("MAS")	Jakarta	2014	100.00	100.00	25,930	18,078

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2018 and 2017, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	2018	2017	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Anton Setiawan	Anton Setiawan	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama			Independent Vice President
Independen	Dr. Cosmas Batubara	Dr. Cosmas Batubara	Commissioner
Komisaris	Hong Anton Leoman Haslam Preston	Hong Anton Leoman Haslam Preston	Commissioners
Komisaris Independen	Sarasri Baskoro	Heng Carla Hendriek	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Rico Adisurja Setiawan	Rico Adisurja Setiawan	President Director
Direktur	Tan Fony Salim Tenny Febyana Halim Kent Teo Nugraha Indra Permadi	Tan Fony Salim Tenny Febyana Halim Kent Teo Nugraha Indra Permadi	Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Dr. Cosmas Batubara	Dr. Cosmas Batubara	Chairman
Anggota	Hardi Montana Hendra Kustarjo	Hardi Montana Hendra Kustarjo	Members

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak ("Grup") memiliki 3.358 karyawan tetap (2017: 3.168) - tidak diaudit.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Direksi dan diotorisasi pada tanggal 27 Februari 2019.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

1. GENERAL (continued)

As at 31 December 2018, the Company and its subsidiaries (the "Group") had a total of 3,358 permanent employees (2017: 3,168) - unaudited.

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and authorised on 27 February 2019.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and amount, several items of income and expense have been shown separately.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, amandemen dan interpretasi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018 dan relevan bagi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 13 "Properti investasi"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Grup sedang mempelajari dampak dari standar baru dan amandemen berikut, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dan 2020 dan relevan bagi Grup, terhadap laporan keuangan Grup:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2018 and relevant to the Group's operations, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flow"
- Amendment to SFAS 13 "Investment property"
- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"
- Amendment to SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"

As at the authorisation date of these financial statements, the Group is assessing the impact of the following new standards and amendments, which are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2019 and 2020 and relevant to the Group's operations, on the Group's financial statements:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

<p>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)</p> <p>Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)</p> <p><u>Efektif 1 Januari 2019</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja" - ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka" - ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan" - PSAK 26 (Penyesuaian 2018) "Biaya pinjaman" - PSAK 66 (Penyesuaian 2018) "Pengaturan bersama" <p><u>Efektif 1 Januari 2020</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - PSAK 71 "Instrumen keuangan" - PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" - PSAK 73 "Sewa" <p>b. Prinsip-prinsip konsolidasi</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.</p> <p>a) Entitas anak</p> <p>Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.</p>	<p>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)</p> <p><i>Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)</i></p> <p><u>Effective 1 January 2019</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendment to SFAS 24 "Employee benefits" - ISFAS 33 "Foreign currency transactions and advance consideration" - ISFAS 34 "Uncertainty over income tax treatments" - SFAS 26 (Annual Improvements 2018) "Borrowing costs" - SFAS 66 (Annual Improvements 2018) "Joint arrangements" <p><u>Effective 1 January 2020</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - SFAS 71 "Financial instrument" - SFAS 72 "Revenue from contracts with customer" - SFAS 73 "Leases" <p>b. Principles of consolidation</p> <p><i>The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.</i></p> <p>a) <i>Subsidiaries</i></p> <p><i>Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.</i></p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

a) Entitas anak (lanjutan)

a) Subsidiaries (continued)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Grup menerapkan metode pembelian untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the purchase method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah bersih aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of the non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent's equity.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dari investee setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

a) Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

b) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividend receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)</p> <p>b) Entitas asosiasi (lanjutan)</p> <p>Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi.</p> <p>Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.</p> <p>Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.</p> <p>Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.</p>	<p>b. Principles of consolidation (continued)</p> <p>b) Associates (continued)</p> <p><i>At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of net profit/(loss) of associates" in the profit or loss.</i></p> <p><i>Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.</i></p> <p><i>Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.</i></p> <p><i>Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.</i></p>
<p>c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi</p> <p>Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK 7 (penyesuaian 2015), "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".</p> <p>Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p>c. Transactions with related parties</p> <p><i>The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 (improvement 2015), "Related party disclosures".</i></p> <p><i>All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.</i></p>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translations

a) Mata uang fungsional dan penyajian

a) *Functional and presentation currency*

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

b) Transaksi dan saldo

b) *Transactions and balances*

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir periode diakui di dalam laporan laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end are recognised in the profit or loss.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan tanggal jatuh tempo awal dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

f. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

f. Restricted time deposits

Dana pada deposito berjangka yang tidak dapat dicairkan sampai dengan saat renovasi atas bengkel dan ruang pamer tertentu telah diselesaikan, dan juga dana yang digunakan sebagai jaminan atas pembelian kendaraan bermotor dan suku cadang, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Funds in time deposit that will not be released until such time as specific renovations to workshops and showrooms have been completed, and also funds used as guarantees for purchases of motor vehicles and spare parts are presented as restricted time deposits.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**f. Deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya (lanjutan)**

Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh tempohnya, jika jenis pekerjaan yang dijaminakan diharapkan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain terutama merupakan saldo piutang terkait dengan insentif penjualan, insentif asuransi dan pembiayaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penyisihan penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Restricted time deposits (continued)

Restricted time deposits is classified based on its maturity, if the guaranteed work expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are mainly receivables related to sales incentives, insurance and leasing incentives.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk kendaraan bermotor dan dengan metode rata-rata bergerak untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi selama masa manfaat yang diharapkan.

j. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the specific identification method for motor vehicles and the moving average method for other inventories.

Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future sales of individual inventory items.

i. Prepayments

Prepayments are amortised using the straight-line method in the profit or loss over the expected period of benefit.

j. Fixed assets and construction in progress

Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the item.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**j. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian
(lanjutan)**

**j. Fixed assets and construction in progress
(continued)**

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perabotan dan peralatan kantor	5	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan dan perkakas bengkel	5	<i>Tools and workshop equipment</i>
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	4 - 8	<i>Motor vehicles leased out under operating lease</i>

Pada tahun 2017, Grup melakukan penelaahan atas pola depresiasi kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi. Sebagai dampak dari perubahan tersebut, pada tanggal 31 Desember 2017, nilai buku bersih aset-aset tersebut lebih tinggi sekitar 3% dibandingkan dengan apabila Grup tetap menerapkan pola depresiasi sebelumnya.

In 2017, the Group reassessed the depreciation pattern of motor vehicles leased out under operating leases. As the impact of the changes, as at 31 December 2017, the net book value of such assets were approximately 3% higher compared to the figure as if the Group keep the previous depreciation pattern.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 21).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (refer to Note 21).

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya - bersih" dalam laporan laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income - net" in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**j. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian
(lanjutan)**

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan properti investasi.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**j. Fixed assets and construction in progress
(continued)**

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

k. Investment properties

Investment properties represent land and/or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use in the ordinary course of business. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment properties.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives of 20 years.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

l. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali aset yang diukur pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

m. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi, dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets, investment properties and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

m. Derivative financial instrument

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes, and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of interest rates associated with a recognised liability (cash flow hedge).

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)</p> <p>Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan <i>item</i> yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas dari <i>item</i> yang dilindung nilai.</p> <p>Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk <i>item</i> yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.</p> <p>Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi.</p> <p>Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika perkiraan transaksi tersebut pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi.</p>	<p>m. Derivative financial instrument (continued)</p> <p><i>At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.</i></p> <p><i>The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.</i></p> <p><i>The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss.</i></p> <p><i>When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss.</i></p>
<p>n. Utang usaha dan utang lain-lain</p> <p>Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.</p> <p>Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha normal.</p>	<p>n. Trade and other payables</p> <p><i>Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.</i></p> <p><i>Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.</i></p>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Utang usaha dan utang lain-lain (lanjutan)

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan (lihat Catatan 2j). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu telah terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Trade and other payables (continued)

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

o. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use (refer to Note 2j). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the borrowings for at least 12 months after the reporting period.

p. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is presented net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)</p> <p>Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat kendaraan bermotor diserahkan kepada pelanggan, sedangkan pendapatan jasa, termasuk pendapatan sewa operasi (lihat Catatan 2q) dan bengkel diakui pada saat jasa diberikan, dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.</p> <p>Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.</p>	<p>p. Revenue and expense recognition (continued)</p> <p><i>Revenue from sales of vehicles is recognised when the vehicles are delivered to the customer, while revenue from the rendering of services, including operating leases (refer to Note 2q) and workshop services income is recognised when the services are performed, provided that the amount can be measured reliably.</i></p> <p><i>Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.</i></p>
<p>q. Sewa operasi</p> <p>Transaksi sewa operasi yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak yang menyewakan (<i>lessor</i>), diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi.</p> <p>Angsuran sewa operasi yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa operasi tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat menjadi hak.</p>	<p>q. Operating leases</p> <p><i>Leases in which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.</i></p> <p><i>Lease installments received in advance are recorded as unearned rental income and credited to the profit or loss when earned.</i></p>
<p>r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan</p> <p>Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.</p> <p>Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.</p>	<p>r. Current and deferred income tax</p> <p><i>The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.</i></p> <p><i>The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the financial reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.</i></p>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)</p> <p>Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal <i>goodwill</i> dan jika berasal dari pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.</p> <p>Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.</p> <p>Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.</p>	<p>r. Current and deferred income tax (continued)</p> <p><i>Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.</i></p> <p><i>Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.</i></p> <p><i>Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.</i></p>
<p>s. Imbalan kerja</p> <p>Imbalan kerja jangka pendek</p> <p>Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.</p>	<p>s. Employee benefits</p> <p>Short-term employee benefits</p> <p><i>Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.</i></p>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya diberikan sesuai dengan Peraturan Grup dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Liabilitas program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Group's Regulations and Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. Pension benefits under Law 13/2003 represent a defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>s. Imbalan kerja (lanjutan)</p> <p>Pesangon</p> <p>Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.</p>	<p>s. Employee benefits (continued)</p> <p>Termination benefits</p> <p><i>Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.</i></p>
<p>t. Dividen</p> <p>Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.</p>	<p>t. Dividend</p> <p><i>Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved by a Board of Directors' resolution and approval has been obtained from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.</i></p>
<p>u. Laba per saham</p> <p>Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.</p> <p>Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.</p>	<p>u. Earnings per share</p> <p><i>Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent with the weighted-average number of common shares outstanding during the year.</i></p> <p><i>Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.</i></p>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

<p>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>v. Pelaporan segmen</p> <p>Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.</p> <p>w. Provisi</p> <p>Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.</p> <p>3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING</p> <p>Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.</p> <p>Klasifikasi sewa</p> <p>Seperti dijelaskan dalam Catatan 2q, Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.</p> <p>Manajemen mengikuti panduan PSAK 30 "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur biaya sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>v. Segment reporting</p> <p>Operating segment are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segment, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.</p> <p>w. Provision</p> <p>Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.</p> <p>3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS</p> <p>Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgements that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.</p> <p>Lease classifications</p> <p>As explained in Note 2q, the Group leases out its motor vehicles and accounts these leases as operating leases.</p> <p>Management follows the guidance of SFAS 30 "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgement. In making this judgement, management evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease cost structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Long-term employee benefits liabilities

The present value of the long-term employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of long-term employee benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related long-term employee benefit liabilities.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	2017	
Kas	13,609	14,639	Cash on hand
Kas di bank	185,546	196,018	Cash in banks
Deposito berjangka	163,000	132,100	Time deposits
	362,155	342,757	
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	4,487	2,998	PT Bank Permata Tbk
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	89,957	115,072	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74,543	59,706	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,851	6,481	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,389	2,364	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1,096	2,317	PT Bank HSBC Indonesia
Lain-lain (saldo di bawah Rp 1.000)	5,223	7,047	Others (amount below Rp 1,000)
	181,059	192,987	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	33	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	185,546	196,018	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	110,000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	53,000	67,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	60,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	5,100	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	163,000	132,100	

Tingkat suku bunga deposito berjangka kurang dari tiga bulan dalam mata uang Rupiah berkisar antara 4,00% - 8,75% per tahun (2017: 4,00% - 7,00% per tahun).

The interest rates for time deposits of less than three months denominated in Rupiah ranged from 4.00% - 8.75% per annum (2017: 4.00% - 7.00% per annum).

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currency.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	376,971	458,969	Receivables from sales of motor vehicles
Piutang sewa operasi	86,029	83,397	Receivables from operating leases
Piutang jasa bengkel	<u>42,145</u>	<u>46,586</u>	Receivables from workshop services
	505,145	588,952	
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(16,742)</u>	<u>(13,931)</u>	Less: Provision for impairment
Pihak ketiga, bersih	<u>488,403</u>	<u>575,021</u>	Third parties, net
Pihak berelasi			Related parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	7,972	5,713	Receivables from sales of motor vehicles
Piutang sewa operasi	3,141	11,396	Receivables from operating leases
Piutang jasa bengkel	<u>1,998</u>	<u>3,180</u>	Receivables from workshop services
	<u>13,111</u>	<u>20,289</u>	
	<u><u>501,514</u></u>	<u><u>595,310</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp 247.515 (2017: Rp 274.119) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

As at 31 December 2018, trade receivables of Rp 247,515 (2017: Rp 274,119) were not yet overdue nor impaired. Those receivables will be due within 30 days.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp 218.417 (2017: Rp 313.679) telah lewat jatuh tempo kurang dari 60 hari namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2018, trade receivables of Rp 218,417 (2017: Rp 313,679) were overdue by less than 60 days but not impaired. These relate to a number of customers for whom there is no recent history of default.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari sebesar Rp 52.324 (2017: Rp 21.443) mengalami penurunan nilai sebesar Rp 16.742 (2017: Rp 13.931). Piutang usaha yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Belum jatuh tempo	247,515	274,119
Jatuh tempo 1 - 60 hari	218,417	313,679
Jatuh tempo > 60 hari	<u>52,324</u>	<u>21,443</u>
	518,256	609,241
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(16,742)</u>	<u>(13,931)</u>
	<u><u>501,514</u></u>	<u><u>595,310</u></u>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	13,931	16,950
Penyisihan/(pembalikan) bersih tahun berjalan	<u>2,811</u>	<u>(3,019)</u>
Saldo akhir	<u><u>16,742</u></u>	<u><u>13,931</u></u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2018, trade receivables overdue more than 60 days of Rp 52,324 (2017: Rp 21,443) were impaired by Rp 16,742 (2017: Rp 13,931). The impaired trade receivables are from customers in unexpectedly difficult economic situations.

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Belum jatuh tempo	247,515	274,119
Jatuh tempo 1 - 60 hari	218,417	313,679
Jatuh tempo > 60 hari	<u>52,324</u>	<u>21,443</u>
	518,256	609,241
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(16,742)</u>	<u>(13,931)</u>
	<u><u>501,514</u></u>	<u><u>595,310</u></u>

The movement in the provision for impairment is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	13,931	16,950
Penyisihan/(pembalikan) bersih tahun berjalan	<u>2,811</u>	<u>(3,019)</u>
Saldo akhir	<u><u>16,742</u></u>	<u><u>13,931</u></u>

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the directors are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible trade receivables.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Trade receivables are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kendaraan bermotor	1,287,395	1,094,215	<i>Motor vehicles</i>
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	<u>64,458</u>	<u>67,884</u>	<i>Spare parts and motor vehicles accessories</i>
	1,351,853	1,162,099	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(18,377)</u>	<u>(23,873)</u>	<i>Less: Provision for impairment of inventories</i>
	<u><u>1,333,476</u></u>	<u><u>1,138,226</u></u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut: *The movement in the provision for impairment of inventories is as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	23,873	30,051	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	10,115	25,584	<i>Addition</i>
Pengurangan	<u>(15,611)</u>	<u>(31,762)</u>	<i>Deduction</i>
Saldo akhir	<u><u>18,377</u></u>	<u><u>23,873</u></u>	<i>Ending balance</i>

Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

The directors believe that the provision for impairment of inventories is adequate to cover loss due to impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 1.453.888 (2017: Rp 1.009.439) yang menurut pendapat direksi cukup untuk menutupi kerugian.

As at 31 December 2018, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks equivalent to Rp 1,453,888 (2017: Rp 1,009,439) which the directors believe is adequate to cover losses.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

Inventories are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAYMENTS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Sewa	17,802	17,772	<i>Rent</i>
Asuransi	11,238	9,904	<i>Insurance</i>
Lain-lain	<u>15,703</u>	<u>15,545</u>	<i>Others</i>
	<u><u>44,743</u></u>	<u><u>43,221</u></u>	
Terdiri dari:			<i>Consist of:</i>
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bagian jangka pendek	36,320	35,042	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>8,423</u>	<u>8,179</u>	<i>Non-current portion</i>
	<u><u>44,743</u></u>	<u><u>43,221</u></u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Lebih bayar 2017	15,356	16,629	Overpayment of 2017
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	<u>64,995</u>	<u>12,536</u>	Value Added Tax
	<u>80,351</u>	<u>29,165</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Lebih bayar 2016	5,516	13,157	Overpayment of 2016
Lebih bayar 2017	13,749	14,093	Overpayment of 2017
Lebih bayar 2018	10,633	-	Overpayment of 2018
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	<u>20,643</u>	<u>13,426</u>	Value Added Tax
	<u>50,541</u>	<u>40,676</u>	
	<u>130,892</u>	<u>69,841</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar			Current portion
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	<u>(85,638)</u>	<u>(25,962)</u>	Value Added Tax
Bagian tidak lancar	<u>45,254</u>	<u>43,879</u>	Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 29	3,475	-	Article 29
Pasal 25	4,296	-	Article 25
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21, 23, 26	<u>4,797</u>	<u>11,926</u>	Article 21, 23, 26
	<u>12,568</u>	<u>11,926</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 29	14,316	19,447	Article 29
Pasal 25	2,606	866	Article 25
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	3,915	16,831	Value Added Tax
Pasal 21, 23	<u>3,391</u>	<u>3,389</u>	Article 21, 23
	<u>24,228</u>	<u>40,533</u>	
	<u>36,796</u>	<u>52,459</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perseroan			The Company
Kini	52,395	30,760	Current
Tangguhan	(5,198)	200	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>1,273</u>	<u>3,248</u>	Prior year adjustments
	<u>48,470</u>	<u>34,208</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	76,439	68,181	Current
Tangguhan	1,642	12,374	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>(864)</u>	<u>2,295</u>	Prior year adjustments
	<u>77,217</u>	<u>82,850</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	128,834	98,941	Current
Tangguhan	(3,556)	12,574	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>409</u>	<u>5,543</u>	Prior year adjustments
	<u>125,687</u>	<u>117,058</u>	
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dari hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:</i>
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>686,846</u>	<u>593,261</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	171,712	148,315	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak pada:			Tax effects of:
- Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(45,582)	(40,079)	Share of net profit of - associates
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(3,693)	(3,251)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,841	6,530	Non deductible - expenses
- Penyesuaian tahun lalu	<u>409</u>	<u>5,543</u>	Prior year adjustments -
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>125,687</u>	<u>117,058</u>	Consolidated income tax expenses

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the year ended 31 December 2018 and 2017 is as follows:

	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	686,846	593,261	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(422,292)	(398,367)	<i>Less: profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	346,891	310,494	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	611,445	505,388	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Penyisihan bonus	3,751	(6,080)	<i>Provision for bonus</i>
Penyisihan/(pembalikan) atas penurunan nilai piutang	-	(3,112)	<i>Provision/(reversal) for impairment of receivables</i>
Penyusutan	9,376	(3,056)	<i>Depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9,964	7,492	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
(Pembalikan)/penyisihan penurunan nilai persediaan	(2,300)	3,956	<i>(Reversal)/provision for impairment of inventories</i>
Bagian atas laba bersih entitas anak dan entitas asosiasi	(423,400)	(392,341)	<i>Share of net profit subsidiaries and associates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7,050	17,456	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(6,305)	(6,663)	<i>Income subject to final tax</i>
Penghasilan kena pajak Perseroan	209,581	123,040	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini	52,395	30,760	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan	(48,920)	(47,389)	<i>Prepaid taxes of the Company</i>
Kurang bayar/(lebih bayar) penghasilan badan Perseroan	3,475	(16,629)	<i>Corporate income tax underpayment/(overpayment) of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	76,439	68,181	<i>Current income tax expense of subsidiaries</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka entitas anak	(72,756)	(62,827)	<i>Prepaid taxes of subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan entitas anak-bersih	3,683	5,354	<i>Corporate income tax payable by subsidiaries-net</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Utang pajak penghasilan entitas anak terdiri dari:

Corporate income taxes payable of subsidiaries consist of:

	2018	2017	
Lebih bayar penghasilan badan	(10,633)	(14,093)	Overpayment of corporate income tax
Utang pajak penghasilan badan	14,316	19,447	Corporate income tax payable
	<u>3,683</u>	<u>5,354</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries have not yet submitted their corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2018				
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ (Charged)/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Perseroan					The Company
Aset tetap	(1,168)	2,344	-	1,176	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2,387	(575)	-	1,812	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	476	-	-	476	Provision for impairment of receivables
Penyisihan bonus	-	938	-	938	Provision for bonus
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19,288	2,491	(3,112)	18,667	Long-term employee benefits liabilities
	<u>20,983</u>	<u>5,198</u>	<u>(3,112)</u>	<u>23,069</u>	
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	21,649	(4,803)	-	16,846	Fixed assets
Instrumen keuangan derivatif	399	-	142	541	Derivative financial instruments
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3,581	(798)	-	2,783	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	4,147	1,205	-	5,352	Provision for impairment of receivables
Penyisihan bonus	1,015	253	-	1,268	Provision for bonus
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16,114	2,501	(3,734)	14,881	Long-term employee benefits liabilities
	<u>46,905</u>	<u>(1,642)</u>	<u>(3,592)</u>	<u>41,671</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>67,888</u>	<u>3,556</u>	<u>(6,704)</u>	<u>64,740</u>	Total deferred tax assets

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

		2017				
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of the year		
Perseroan						
Aset tetap	(404)	(764)	-	(1,168)	The Company Fixed assets	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,398	989	-	2,387	Provision for impairment of inventories	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1,254	(778)	-	476	Provision for impairment of receivables	
Penyisihan bonus	1,520	(1,520)	-	-	Provision for bonus	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	15,501	1,873	1,914	19,288	Long-term employee benefits liabilities	
	<u>19,269</u>	<u>(200)</u>	<u>1,914</u>	<u>20,983</u>		
Entitas Anak						
Aset tetap	33,652	(12,003)	-	21,649	Subsidiaries Fixed assets	
Instrumen keuangan derivatif	114	-	285	399	Derivative financial instruments	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	6,115	(2,534)	-	3,581	Provision for impairment of inventories	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	4,129	18	-	4,147	Provision for impairment of receivables	
Penyisihan bonus	1,025	(10)	-	1,015	Provision for bonus	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12,777	2,155	1,182	16,114	Long-term employee benefits liabilities	
	<u>57,812</u>	<u>(12,374)</u>	<u>1,467</u>	<u>46,905</u>		
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>77,081</u>	<u>(12,574)</u>	<u>3,381</u>	<u>67,888</u>	Total deferred tax assets	

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Grup menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") ke Kantor Pajak berupa aset tetap dengan total Rp 14.053. Grup telah membayar uang tebusan sebesar Rp 282. Pada bulan Oktober 2016 dan Januari 2017, Grup telah mendapatkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak.

f. Tax amnesty

In 2016, the Group submitted Declaration Letter for Tax Amnesty ("SPHPP") to the Tax Office to declare fixed asset with total amount of Rp 14,053. The Group has paid the redemption fee with total amount of Rp 282. In October 2016 and January 2017, the Group have received Tax Amnesty Approval Letter.

g. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2018, Perseroan dan beberapa entitas anak sedang diaudit oleh kantor pajak terkait pajak penghasilan (Perseroan, TMP1, SS dan SMM untuk tahun fiskal 2017 dan ASP untuk tahun fiskal 2015). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pemeriksaan tersebut belum diketahui.

g. Tax assessment letter

In 2018, the Company and some of subsidiaries are being audited by the tax office for its corporate income tax (the Company, TMP1, SS and SMM for 2017 fiscal year and ASP for 2015 fiscal year). As at the date of these consolidated financial statements, the results of the audit is still unknown.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Pada tanggal 26 Januari 2015, Perseroan melakukan pembelian atas investasi efek ekuitas di PT Mandiri Utama Finance dengan nilai wajar sebesar Rp 12.000 yang mewakili 12% kepemilikan saham pada PT Mandiri Utama Finance. Kegiatan komersial PT Mandiri Utama Finance dimulai pada tahun 2015.

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan tambahan investasi efek ekuitas di PT Mandiri Utama Finance sebesar Rp 24.000 (2016: Rp 24.000). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, investasi efek ekuitas Perseroan di PT Mandiri Utama Finance adalah sebesar Rp 60.000, yang mewakili 12% kepemilikan saham.

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As at 26 January 2015, the Company purchased an investment in equity securities in PT Mandiri Utama Finance with fair value of Rp 12,000 representing 12% shares of ownership in PT Mandiri Utama Finance. PT Mandiri Utama Finance commenced its commercial operation in 2015.

In 2017, the Company purchased additional investment in equity securities in PT Mandiri Utama Finance with total amount of Rp 24,000 (2016: Rp 24,000). As of 31 December 2018 and 2017, the Company's investment in equity securities in PT Mandiri Utama Finance is amounting to Rp 60,000, which represents 12% shares of ownership.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>Domisili/ Domicile</u>
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Indonesia

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah MTF. MTF bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen otomotif dan merupakan perusahaan swasta dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

Ringkasan laporan posisi keuangan MTF pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Jumlah aset	17,481,844	14,739,458	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>(15,360,929)</u>	<u>(12,971,116)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>2,120,915</u>	<u>1,768,342</u>	Net assets
Kepemilikan efektif	49%	49%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	1,039,248	866,488	The Group's share of the net asset of associate
Dikurangi: Penyisihan Grup	<u>(15,300)</u>	<u>-</u>	Less: Group level provision
Nilai buku	<u>1,023,948</u>	<u>866,488</u>	Carrying value

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

A summary of the investments in associate is as follows:

	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</u>	<u>Nilai buku/Carrying value</u>	
		<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	49%	<u>1,023,948</u>	<u>866,488</u>

The material associate of the Group is MTF. MTF is engaged in automotive leasing, factoring and consumer financing and is a private company in which there is no quoted market share price available.

The summarised statements of financial position of MTF as at 31 December 2018 and 2017 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in MTF are as follows:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI **10. INVESTMENT IN ASSOCIATE** (continued)
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MTF untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MTF for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan bersih	3,120,192	2,738,364	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	403,320	350,242	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	<u>(15,723)</u>	<u>(22,492)</u>	<i>Other comprehensive losses for the year</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>387,597</u>	<u>327,750</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Kepemilikan efektif	49%	49%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas hasil bersih	189,922	160,598	<i>Group's shares of net income</i>
Dikurangi: Penyisihan Grup	<u>(15,300)</u>	<u>-</u>	<i>Less: Group level provision</i>
Bagian Grup atas hasil bersih	<u>174,622</u>	<u>160,598</u>	<i>Group's shares of net income</i>

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan MTF yang disajikan terhadap bagian Grup atas hasil bersih adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information of MTF presented to the Group's shares of net results is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai buku awal tahun	866,488	722,324	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas hasil bersih	174,622	160,598	<i>Group's shares of net results</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(17,162)</u>	<u>(16,434)</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
	<u>1,023,948</u>	<u>866,488</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki komitmen signifikan dan liabilitas kontinjensi terkait dengan entitas asosiasi yang dimilikinya.

As at 31 December 2018 and 2017, the Group has no significant commitments and contingent liabilities relating to its associate.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2018				Pada akhir tahun/ At end of the year	
	Pada awal tahun/ beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Tanah	611,962	37,308	(6,945)	(6,706)	635,619	<i>Land</i>
Bangunan	463,795	21,129	(1,024)	46,088	529,988	<i>Buildings</i>
Perabotan dan peralatan kantor	111,076	12,210	(5,092)	(126)	118,068	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	37,587	38,015	-	(7,839)	67,763	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan dan perkakas bengkel	45,586	6,380	(2,012)	(59)	49,895	<i>Tools and workshop equipment</i>
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,503,956	434,128	(4,838)	(318,058)	1,615,188	<i>Motor vehicles leased out under operating lease</i>
Aset dalam penyelesaian	<u>57,253</u>	<u>67,424</u>	<u>(2,861)</u>	<u>(49,511)</u>	<u>72,305</u>	<i>Construction in progress</i>
	<u>2,831,215</u>	<u>616,594</u>	<u>(22,772)</u>	<u>(336,211)</u>	<u>3,088,826</u>	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	(152,556)	(24,752)	-	(1,472)	(178,780)	<i>Buildings</i>
Perabotan dan peralatan kantor	(86,097)	(11,013)	4,305	-	(92,805)	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	(22,989)	(9,305)	-	2,774	(29,520)	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan dan perkakas bengkel	(35,032)	(5,332)	2,001	-	(38,363)	<i>Tools and workshop equipment</i>
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	<u>(495,072)</u>	<u>(195,327)</u>	<u>2,695</u>	<u>200,478</u>	<u>(487,226)</u>	<i>Motor vehicles leased out under operating lease</i>
	<u>(791,746)</u>	<u>(245,729)</u>	<u>9,001</u>	<u>201,780</u>	<u>(826,694)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,039,469</u>				<u>2,262,132</u>	<i>Net book value</i>
	2017					
	Pada awal tahun/ beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Tanah	588,687	73,638	(14,761)	(35,602)	611,962	<i>Land</i>
Bangunan	425,980	12,317	(202)	25,700	463,795	<i>Buildings</i>
Perabotan dan peralatan kantor	105,429	8,941	(3,294)	-	111,076	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	44,234	8,641	-	(15,288)	37,587	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan dan perkakas bengkel	47,369	3,904	(5,687)	-	45,586	<i>Tools and workshop equipment</i>
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,340,484	394,459	(2,832)	(228,155)	1,503,956	<i>Motor vehicles leased out under operating lease</i>
Aset dalam penyelesaian	<u>63,468</u>	<u>44,396</u>	<u>(11,727)</u>	<u>(38,884)</u>	<u>57,253</u>	<i>Construction in progress</i>
	<u>2,615,651</u>	<u>546,296</u>	<u>(38,503)</u>	<u>(292,229)</u>	<u>2,831,215</u>	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	(135,466)	(20,412)	17	3,305	(152,556)	<i>Buildings</i>
Perabotan dan peralatan kantor	(78,143)	(11,103)	3,149	-	(86,097)	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	(21,368)	(6,394)	-	4,773	(22,989)	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan dan perkakas bengkel	(33,860)	(4,382)	3,210	-	(35,032)	<i>Tools and workshop equipment</i>
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	<u>(485,979)</u>	<u>(158,512)</u>	<u>1,532</u>	<u>147,887</u>	<u>(495,072)</u>	<i>Motor vehicles leased out under operating lease</i>
	<u>(754,816)</u>	<u>(200,803)</u>	<u>7,908</u>	<u>155,965</u>	<u>(791,746)</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,860,835</u>				<u>2,039,469</u>	<i>Net book value</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Kendaraan bermotor bekas, termasuk yang sebelumnya disewakan melalui sewa operasi, segera ditransfer dari aset tetap ke persediaan sebelum penjualan.

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 25)	195,327	158,512	Cost of revenue (refer to Note 25)
Beban penjualan, umum dan administrasi	50,402	42,291	Selling, general and administrative expenses
	245,729	200,803	

Tanah Grup berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai yang dapat diperbaharui dengan masa manfaat selama 20 dan 30 tahun dan akan berakhir sampai dengan 2047, sedangkan HGB dan Hak Pakai untuk beberapa bidang tanah yang diperoleh di tahun 2017 dan 2018 masih dalam proses administrasi. Direksi berkeyakinan bahwa sertifikat HGB dan Hak Pakai dapat diperpanjang pada akhir masa manfaatnya.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan ruang pameran dan bengkel di Jakarta, Bekasi, Tangerang dan Palembang. Pada tanggal 31 Desember 2018, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar 4% - 80% (2017: 33% - 98%) dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2019.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Harga jual	27,336	21,971	Proceeds
Nilai buku bersih	(13,771)	(18,868)	Net book value
	13,565	3,103	

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah. Nilai wajar tanah berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 2.159.222 (2017: Rp 1.997.654). Penilaian atas nilai wajar tanah telah disesuaikan dengan perubahan Nilai Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis.

11. FIXED ASSETS (continued)

Used motor vehicles, including those that were previously leased out under operating lease, are transferred from fixed assets to inventory immediately prior to the sales.

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 25)	195,327	158,512	Cost of revenue (refer to Note 25)
Beban penjualan, umum dan administrasi	50,402	42,291	Selling, general and administrative expenses
	245,729	200,803	

The Group's land is held under renewable Building Rights Titles ("HGB") and Land Use Rights Titles ("Hak Pakai"), which have useful lives of 20 and 30 years and will mature in 2047, whereas HGB and Hak Pakai related to several plots of lands acquired in 2017 and 2018 are still in the administration process of being issued. The directors believe that HGB and Hak Pakai can be extended at the end of the useful lives.

Construction in progress represents construction of showroom and workshop in Jakarta, Bekasi, Tangerang and Palembang. As at 31 December 2018, the percentage of completion for construction in progress was approximately from 4% - 80% (2017: 33% - 98%) and is estimated to be completed in 2019.

The calculation of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	2018	2017	
Harga jual	27,336	21,971	Proceeds
Nilai buku bersih	(13,771)	(18,868)	Net book value
	13,565	3,103	

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land. The fair values of the land based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2018 is Rp 2,159,222 (2017: Rp 1,997,654). The valuation to determine the fair value of the Group's land is adjusted with change of the Sale Value of the Tax Object from similar objects.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Sebagian tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti diungkapkan pada Catatan 13.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kendaraan bermotor yang disewakan untuk sewa operasi dengan nilai buku bersih sejumlah Rp 935.591 (2017: Rp 796.904) dijamin untuk pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 19.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 2.143.345 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp 1.968.855), yang menurut direksi cukup untuk menutupi kerugian.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 129.278 (2017: Rp 112.284).

11. FIXED ASSETS (continued)

Certain land and buildings are used for collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

As at 31 December 2018, motor vehicles leased out under operating lease with a net book value of Rp 935,591 (2017: Rp 796,904) have been used as collateral for long-term loans as disclosed in Note 19.

Fixed assets, except for land, were insured for a sum of Rp 2,143,345 as at 31 December 2018 (2017: Rp 1,968,855), which the directors believe is sufficient to cover losses.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 129,278 (2017: Rp 112,284).

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	2018				
	Pada awal tahun/ <i>beginning of the year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of the year</i>	
Biaya perolehan Tanah	46,116	-	(1,889)	44,227	<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	13,207	-	(10,157)	3,050	<i>Land</i>
	59,323	-	(12,046)	47,277	<i>Buildings</i>
Akumulasi penyusutan Bangunan	(3,973)	(377)	2,161	(2,189)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	55,350			45,088	<i>Buildings</i>
					<i>Net book value</i>
	2017				
	Pada awal tahun/ <i>beginning of the year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of the year</i>	
Biaya perolehan Tanah	10,514	-	35,602	46,116	<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	23	-	13,184	13,207	<i>Land</i>
	10,537	-	48,786	59,323	<i>Buildings</i>
Akumulasi penyusutan Bangunan	(8)	(660)	(3,305)	(3,973)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	10,529			55,350	<i>Buildings</i>
					<i>Net book value</i>

Properti investasi dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Investment properties are recorded based on historical cost.

Beban penyusutan selama tahun 2018 sejumlah Rp 377 (2017: Rp 660) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Depreciation expense for the year 2018 of Rp 377 (2017: Rp 660) was charged as general and administrative expenses.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Jumlah nilai wajar dari tanah dan bangunan Grup yang termasuk dalam kategori properti investasi ini berdasarkan beberapa laporan penilaian dari penilai independen sepanjang tahun 2016 sampai dengan 2017 adalah sebesar Rp 143.614. Penilai independen yang digunakan adalah KJPP Firman Azis & Rekan, KJPP Bambang & Ernasapta, dan KJPP Sarwono, Indrastuti & Rekan. Nilai wajar properti investasi berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Total fair value of the Group's land and buildings which included in this investment properties category based on several appraisal reports from an independent appraisers during 2016 until 2017 was Rp 143,614. The independent appraisers were KJPP Firman Azis & Rekan, KJPP Bambang & Ernasapta, and KJPP Sarwono, Indrastuti & Rekan. The fair value of investment property based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data").

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017
<u>Pihak berelasi/Related party</u>						
<u>Revolving</u>						
PT Bank Permata Tbk	63,300	72,300	39,156	12,179	Junii/June 2019	Junii/June 2018
<u>Pihak ketiga/Third parties</u>						
<u>Revolving</u>						
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	500,000	500,000	-	85,000	September/ September 2019	September/ September 2018
PT Bank Central Asia Tbk	353,180	346,500	48,560	51,616	September/ September 2019	September/ September 2018
PT Bank Mizuho Indonesia	125,000	125,000	-	50,000	Desember/ December 2019	Junii - Desember/ June- December 2018
PT Bank HSBC Indonesia ^{*)}	200,000	200,000	40,000	65,000	Januari/ January 2019	Januari/ January 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,299,000	1,299,000	345,760	190,119	Maret - September/ March - September 2019	Maret/ March 2018
	<u>2,477,180</u>	<u>2,470,500</u>	<u>434,320</u>	<u>441,735</u>		
<u>Cerukan/Overdrafts</u>						
PT Bank Central Asia Tbk	18,500	15,800	15	-	Agustus- Oktober August- October 2019	Agustus 2017 - Oktober 2018/ August 2017 - October 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	30,000	-	-	Maret/ March 2019	Maret/ March 2018
	<u>48,500</u>	<u>45,800</u>	<u>15</u>	<u>-</u>		
	<u>2,588,980</u>	<u>2,588,600</u>	<u>473,491</u>	<u>453,914</u>		

^{*)} Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian pinjaman sedang dalam proses.

^{*)} As at the date of these consolidated financial statements, the extension of the loan agreement is still in the process.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Grup.

The loan facilities are in Rupiah and used for the Group's working capital.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tahun 2018, pinjaman jangka pendek di atas dikenakan bunga berkisar antara 6,10% - 10,94% per tahun (2017: 6,50% - 11,31% per tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp 473.491 (2017: Rp 453.914) yang diperoleh Grup dijamin dengan piutang usaha, deposito, persediaan dan aset tetap (lihat Catatan 5, 6 dan 11).

Berikut ini rincian jaminan dari pinjaman jangka pendek Grup:

<u>Kreditur/Creditor</u>
PT Bank Permata Tbk
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan kegiatan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Selain itu, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti kewajiban rasio keuangan.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

In 2018, the above short-term loans bore interest at rates ranging from 6.10% - 10.94% per annum (2017: 6.50% - 11.31% per annum).

As at 31 December 2018, the short-term loans of Rp 473,491 (2017: Rp 453,914) obtained by the Group were secured by trade receivables, deposits, inventories and fixed assets (see Notes 5, 6 and 11).

The details of collateral from the Group's short-term loans are as follows:

<u>Jaminan/Collateral</u>
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, dan deposito/Land, building, motor vehicles and time deposits
Tidak ada/None
Tidak ada/None
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor dan piutang usaha/Land, buildings, motor vehicles, and trade receivables
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, dan piutang usaha/Land, buildings, motor vehicles, and trade receivables
Tidak ada/None

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants and reporting obligations in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is obligated to comply with certain financial covenants such as financial ratio covenants.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

As at 31 December 2018 and 2017, the Group had the following undrawn borrowing facilities:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Revolving</u>			<u>Revolving</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	953,240	1,108,881	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd	500,000	415,000	Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	304,620	294,884	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	160,000	135,000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	125,000	75,000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Permata Tbk	24,144	60,121	PT Bank Permata Tbk
<u>Cerukan</u>			<u>Overdraft</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	30,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	<u>18,485</u>	<u>15,800</u>	PT Bank Central Asia Tbk
	<u><u>2,115,489</u></u>	<u><u>2,134,686</u></u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga	210,542	273,726	Third parties
Pihak berelasi	<u>203,454</u>	<u>170,240</u>	Related parties
	<u><u>413,996</u></u>	<u><u>443,966</u></u>	

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

All trade payables are denominated in Rupiah. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates their fair value.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Grup.

There is no collateral given on the Group trade payables.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

15. UANG MUKA KONSUMEN

15. CUSTOMER ADVANCES

Uang muka konsumen merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan atas kendaraan bermotor yang belum diantar kepada pelanggan pada 31 Desember 2018.

Customer advances represent payment received from third party customers related to undelivered sales of motor vehicles to customer as at 31 December 2018.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN TANGGUHAN

16. UNEARNED INCOME

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan jasa perbaikan	147,247	114,962	<i>Workshop service revenue</i>
Pendapatan jasa sewa	11,738	6,807	<i>Rent income</i>
Lain-lain	<u>6,347</u>	<u>4,484</u>	<i>Others</i>
	165,332	126,253	
Bagian jangka pendek	<u>(77,200)</u>	<u>(47,096)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>88,132</u></u>	<u><u>79,157</u></u>	<i>Non-current portion</i>

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Uang jaminan konsumen	66,360	46,036	<i>Customer deposits</i>
Program pemasaran	9,770	4,487	<i>Marketing program</i>
Pembelian aset tetap	3,947	19,651	<i>Purchases of fixed assets</i>
Lain-lain	<u>24,877</u>	<u>18,687</u>	<i>Others</i>
	<u>104,954</u>	<u>88,861</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Uang muka insentif asuransi dan pembiayaan	3,665	4,072	<i>Advances for insurance and leasing incentives</i>
Lain-lain	<u>3,454</u>	<u>2,794</u>	<i>Others</i>
	<u>7,119</u>	<u>6,866</u>	
	<u><u>112,073</u></u>	<u><u>95,727</u></u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

Grup mengadakan perjanjian *interest rate swap* dengan PT Bank Mizuho Indonesia dimana Grup akan membayar bunga pada tingkat suku bunga tetap dan menerima bunga pada tingkat suku bunga mengambang.

The Group has entered into an interest rate swap agreement with PT Bank Mizuho Indonesia under which the Group will pay interest at fixed rates and receive interest at floating rates.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah nosional *swap* tingkat suku bunga Grup adalah Rp 124.647 (2017: Rp 46.664).

As at 31 December 2018, notional amount of the Group's interest rate swaps was Rp 124,647 (2017: Rp 46,664).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki liabilitas derivatif sejumlah Rp 789 (2017: Rp 1.445) yang dicatat pada akun utang lain-lain.

As at 31 December 2018, the Group had derivative payable balance of Rp 789 (2017: Rp 1,445) which was recorded as other payables.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK **18. ACCRUALS AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Akrual	Accruals		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Layanan purna jual	18,961	12,753	<i>After sales service</i>
Penyimpanan dan distribusi	9,724	4,043	<i>Storage and distribution</i>
Iklan dan promosi	5,406	4,527	<i>Advertising and promotion</i>
Beban bunga	4,881	3,657	<i>Interest expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	3,193	3,121	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa profesional	2,375	2,147	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	9,260	13,128	<i>Others</i>
	<u>53,800</u>	<u>43,376</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Short-term employee benefits liabilities		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bonus, insentif dan gaji	64,995	53,419	<i>Bonuses, incentives and salaries</i>
Bagian jangka pendek atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5,056	11,094	<i>Current portion of long-term employee benefits liabilities</i>
	<u>70,051</u>	<u>64,513</u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LOANS

	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>		<u>Jumlah pinjaman/ Loan amount</u>		<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017
<i>Non revolving</i>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	900,000	700,000	427,984	387,074	April 2014- Mei 2022/ April 2014- May 2022	April 2014- November 2022/ April 2014- November 2022
PT Bank DBS Indonesia	150,000	250,000	77,278	130,640	Agustus 2017- Agustus 2021/ August 2017- August 2021	Agustus 2017- Agustus 2021/ August 2017- August 2021
PT Bank KEB Hana Indonesia	150,000	150,000	116,991	126,102	September 2017- Maret 2021/ September 2017 March 2021	September 2017- September 2020/ September 2017 September 2020
PT Bank Mizuho Indonesia	150,000	50,000	124,113	46,449	April 2017- Februari 2021/ April 2017- February 2021	April 2017- April 2020/ April 2017- April 2020
PT Bank ANZ Indonesia	-	120,000	-	38,555	-	Desember 2014- Maret 2018/ December 2014- March 2018
PT BCA Finance	49,996	49,996	13,046	29,982	Agustus 2016- Oktober 2019/ August 2016 October 2019	Agustus 2016- Oktober 2019/ August 2016 October 2019

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Periode pinjaman/ Loan term	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017
<i><u>Non revolving</u></i> (lanjutan)/(continued)						
PT Bank Central Asia Tbk	100,000	100,000	2,830	5,844	November 2015- November 2019/ November 2015- November 2019	November 2015- November 2019/ November 2015- November 2019
PT Mandiri Tunas Finance	100,000	-	24,216	-	September 2018- Desember 2022/ September 2018- Desember 2022	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	82,000	-	76,468	-	Juli 2018- Juli 2022/ July 2018- July 2022	-
	<u>1,681,996</u>	<u>1,419,996</u>	<u>862,926</u>	<u>764,646</u>		
<i><u>Revolving</u></i>						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300,000	300,000	17,336	46,114	Januari 2014- April 2020/ January 2014- April 2020	Januari 2014- April 2020/ January 2014- April 2020
	<u>1,981,996</u>	<u>1,719,996</u>	<u>880,262</u>	<u>810,760</u>		

Terdiri dari:

Consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bagian jangka pendek	263,043	301,367	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>617,219</u>	<u>509,393</u>	<i>Non-current portion</i>
	<u>880,262</u>	<u>810,760</u>	

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk belanja barang modal Grup sehubungan dengan pembelian kendaraan bermotor.

The loan facilities are denominated in Rupiah and used for the Group's capital expenditures related to the purchase of motor vehicles.

Pada tahun 2018, pinjaman jangka panjang di atas dikenakan bunga berkisar antara 8,75% - 11,00% per tahun (2017: 8,75% - 13,00% per tahun).

In 2018, the above long-term loans were subject to interest rates ranging from 8.75% - 11.00% per annum (2017: 8.75% - 13.00% per annum).

Pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman jangka panjang sejumlah Rp 880.262 (2017: Rp 810.760) yang diperoleh Grup dijamin dengan aset tetap Grup (lihat Catatan 11).

As at 31 December 2018, long-term loans of Rp 880,262 (2017: Rp 810,760) were secured by the Group's fixed assets (refer to Note 11).

Berikut ini rincian jaminan dari pinjaman jangka panjang Grup:

The details of collateral from the Group's long-term loans are as follows:

<u>Kreditur/Creditor</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT BCA Finance, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk	Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi yang dibiayai oleh kreditur/Motor vehicles leased out under operating lease which are funded by the creditor

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (continued)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan kegiatan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Selain itu, Grup juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti kewajiban rasio keuangan.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants and reporting obligations in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is also obligated to comply with certain financial covenants such as financial ratio covenants.

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Group has the following undrawn borrowing facilities:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Non revolving</u>			<u>Non revolving</u>
PT Mandiri Tunas Finance	75,784	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,378	105,569	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18,000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	23,587	PT Bank KEB Hana Indonesia
<u>Revolving</u>			<u>Revolving</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>282,664</u>	<u>253,886</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>399,826</u>	<u>383,042</u>	

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 347.185 dan Rp 429.570.

The amount of repayments of loan principals made for the years ended 31 December 2018 and 2017 were Rp 347,185 and Rp 429,570, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	141,605	113,111	Beginning balance
Dibebankan pada tahun berjalan	24,380	18,173	Expense charged during the year
Imbalan yang dibayarkan (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	(4,410)	(2,063)	Benefits paid Actuarial (gain)/ loss recognised in other comprehensive income
	<u>(27,383)</u>	<u>12,384</u>	
Saldo akhir	134,192	141,605	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar (Catatan 18)	<u>(5,056)</u>	<u>(11,094)</u>	Current portion (Note 18)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>129,136</u>	<u>130,511</u>	Long-term employee benefits liabilities

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) **20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2018	2017	
Nilai kini liabilitas	134,192	141,605	<i>Present value of liabilities</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss account are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	14,635	12,051	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	9,758	8,966	<i>Interest costs</i>
Lain-lain	(13)	(2,844)	<i>Others</i>
	24,380	18,173	

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined benefit obligation is as follows:

	2018	2017	
Pada awal tahun	141,605	113,111	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	14,635	12,051	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	9,758	8,966	<i>Interest cost</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(4,410)	(2,063)	<i>Payment during the year</i>
Pengukuran ulang:			<i>Remeasurements:</i>
- (Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(20,174)	12,874	<i>Actuarial (gain)/loss - from change in financial assumptions</i>
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(7,209)	(490)	<i>Actuarial gain - from change in experience adjustment</i>
Lain-lain	(13)	(2,844)	<i>Others</i>
Pada akhir tahun	134,192	141,605	<i>At the end of the year</i>

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, dalam laporan aktuariannya tanggal 20 Februari 2019 (2017: 23 Februari 2018).

The employee benefits liabilities were calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, in its report dated 20 February 2019 (2017: 23 February 2018).

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

The employee benefits liabilities were determined using the *Projected Unit Credit* method with the principal actuarial assumptions as follows:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8.50%	7.00%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	7.00%	7.00%	<i>Future salary increases</i>
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	<i>Mortality rate</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

- a. *Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.*
- b. *Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp11,268	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp12,942	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp15,340	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp13,376	Salary increase rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 11,4 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.4 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follow:

	2018	2017	
Kurang dari satu tahun	5,056	11,094	Less than a year
Antara satu dan lima tahun	37,562	31,084	Between one and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	100,670	92,906	Between five and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	805,587	727,705	Beyond ten years
Total	948,875	862,789	Total

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2018 and 2017 was as follows:

<u>31 Desember/December 2018</u>			
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	46.24	64,500	<i>Jardine Cycle & Carriage Ltd</i>
PT Tunas Andalan Pratama	44.65	62,288	<i>PT Tunas Andalan Pratama</i>
Masyarakat	9.11	12,712	<i>Public</i>
<u>5,580,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>139,500</u>	
<u>31 Desember/December 2017</u>			
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	44.37	61,900	<i>Jardine Cycle & Carriage Ltd</i>
PT Tunas Andalan Pratama	42.68	59,542	<i>PT Tunas Andalan Pratama</i>
Masyarakat	12.95	18,058	<i>Public</i>
<u>5,580,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>139,500</u>	

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The account details as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Agio saham atas setoran modal yang berasal dari selisih yang diterima atas nilai nominal saham	1,100	1,100	<i>Share premium arising from an excess of payments for share capital over par value</i>
Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak	12,613	12,613	<i>Difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities</i>
<u>13,713</u>	<u>13,713</u>	<u>13,713</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENGGUNAAN LABA

a) Saldo laba yang dicadangkan

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 April 2018 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp 4.753 dari laba tahun 2017 sebagai cadangan wajib (2017: Rp 5.518 dari laba tahun 2016). Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 44.426 (2017: Rp 39.673).

b) Dividen per lembar saham

Deklarasi dividen kas selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tanggal deklarasi/ <i>Declaration date</i>	Dividen per saham/ <i>Dividend per share</i> (Rupiah penuh/ <i>full Rupiah</i>)	2018		2017	
Dividen interim - 2018	2 November/ <i>November 2018</i>	8	44,640	-	-	<i>Interim dividend - 2018</i>
Dividen final - 2017	19 April/April 2018	20	111,600	-	-	<i>Final dividend - 2017</i>
Dividen interim - 2017	2 November/ <i>November 2017</i>	5	-	-	27,900	<i>Interim dividend - 2017</i>
Dividen final - 2016	20 April/April 2017	20	-	-	111,600	<i>Final dividend - 2016</i>

23. PROFIT DISTRIBUTIONS

a) Appropriated retained earnings

A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

The General Shareholders Meeting on 19 April 2018 approved the allocation of Rp 4,753 from 2017 net profit to the general reserve (2017: Rp 5,518 from 2016 profit). The balance of the general reserve as at 31 December 2018 was Rp 44,426 (2017: Rp 39,673).

b) Dividend per share

Declarations of cash dividend during 2018 and 2017 were as follows:

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kendaraan bermotor	12,949,611	12,776,185	<i>Motor vehicles</i>
Suku cadang, perlengkapan kendaraan bermotor dan jasa perbaikan	713,057	654,231	<i>Spare parts, motor vehicles accessories and workshop services</i>
Sewa operasi	420,086	372,048	<i>Operating lease</i>
Penjualan kendaraan bermotor eks-sewa	186,159	134,670	<i>Sales of ex-rental motor vehicles</i>
Jasa pengemudi	172,037	150,744	<i>Driver services</i>
Lain-lain	<u>13,359</u>	<u>8,659</u>	<i>Others</i>
	14,454,309	14,096,537	
Dikurangi: Potongan penjualan	<u>(1,050,690)</u>	<u>(1,179,280)</u>	<i>Less: Sales discounts</i>
	<u><u>13,403,619</u></u>	<u><u>12,917,257</u></u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

24. NET REVENUE (continued)

No revenue earned from individual customer exceeded 10% of the total net revenue.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dealer otomotif			Automotive dealerships
Persediaan awal	1,162,099	1,185,646	Beginning balance of inventory
Pembelian	<u>11,465,790</u>	<u>11,024,135</u>	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	12,627,889	12,209,781	Inventory available for sale
Persediaan akhir	<u>(1,351,853)</u>	<u>(1,162,099)</u>	Ending balance of inventory
Beban pokok kendaraan bermotor dan suku cadang yang dijual	11,276,036	11,047,682	Cost of motor vehicles and spare parts sold
Beban jasa perbaikan	438,140	397,536	Workshop services expenses
Pembalikan bersih penyisihan atas penurunan nilai persediaan	<u>(5,496)</u>	<u>(6,178)</u>	Reversal of provision for impairment of inventories
	<u>11,708,680</u>	<u>11,439,040</u>	
Jasa sewa			Rental services
Penyusutan aset tetap	195,327	158,512	Depreciation of fixed assets
Beban pengemudi	177,093	150,842	Driver expenses
Kendaraan bermotor bekas	118,929	80,268	Used motor vehicle
Asuransi	26,785	21,263	Insurances
Perbaikan dan pemeliharaan	25,955	28,691	Repair and maintenance
Pajak dan perijinan	24,241	20,806	Tax and permits
Sewa	5,352	6,165	Rental
Jasa kebersihan	4,467	3,651	Cleaning services
Lain-lain	<u>2,891</u>	<u>9,987</u>	Others
	<u>581,040</u>	<u>480,185</u>	
	<u>12,289,720</u>	<u>11,919,225</u>	

Pembelian dari pihak berelasi melebihi 10% dari pembelian. Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Purchases made from related parties exceeded 10% of purchases. Refer to Note 30 for details of transactions with related parties.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN, ADMINISTRASI	UMUM	DAN	26. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES	
	<u>2018</u>		<u>2017</u>	
Beban penjualan	472,845		396,818	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>309,175</u>		<u>288,710</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u><u>782,020</u></u>		<u><u>685,528</u></u>	
Rincian berdasarkan sifat:				<i>Details by nature:</i>
Gaji dan tunjangan	480,963		420,186	<i>Salaries and allowances</i>
Pemasaran dan distribusi	77,327		55,001	<i>Marketing and distribution</i>
Penyusutan	50,779		42,951	<i>Depreciation</i>
Sewa	30,031		29,546	<i>Rentals</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	24,156		20,753	<i>Repair and maintenance</i>
Beban kantor	20,809		19,589	<i>Office expenses</i>
Keamanan	15,769		15,043	<i>Securities</i>
Pajak dan perijinan	13,837		12,366	<i>Tax and permits</i>
Utilitas	12,959		12,982	<i>Utilities</i>
Perjalanan dinas	11,676		10,145	<i>Travel</i>
Alat tulis dan percetakan	9,083		6,184	<i>Stationery and printing</i>
Iklan dan promosi	7,002		17,823	<i>Advertising and promotion</i>
Telekomunikasi	6,354		6,486	<i>Telecommunications</i>
Jasa profesional	5,450		4,764	<i>Professional fees</i>
Rekrutmen dan pelatihan	5,025		3,330	<i>Recruitment and training</i>
Lain-lain	<u>10,800</u>		<u>8,379</u>	<i>Others</i>
	<u><u>782,020</u></u>		<u><u>685,528</u></u>	
27. BIAYA KEUANGAN			27. FINANCE COSTS	
	<u>2018</u>		<u>2017</u>	
Beban bunga	<u>85,915</u>		<u>96,081</u>	<i>Interest expense</i>
28. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH			28. OTHER INCOME – NET	
	<u>2018</u>		<u>2017</u>	
Insentif asuransi dan pembiayaan	163,428		176,521	<i>Insurance and leasing incentives</i>
Subsidi dan bonus	41,591		21,991	<i>Subsidy and bonus</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	13,565		3,103	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Lain-lain - bersih	<u>30,123</u>		<u>10,207</u>	<i>Others - net</i>
	<u><u>248,707</u></u>		<u><u>211,822</u></u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

29. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

	2018	2017	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	560,156	475,251	<i>Profit attributable to the owners of the parent</i>
Jumlah saham yang beredar (jumlah saham seluruhnya)	5,580,000,000	5,580,000,000	<i>Number of shares outstanding (full number of shares)</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>100</u>	<u>85</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2018 and 2017, the Company had no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak berelasi/Related parties
Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Entities under common control</i>
PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor
PT Bank Permata Tbk
PT Toyota Astra Motor

30. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, as follows:

a. Nature of relationships and transactions

Sifat transaksi/Nature of transactions
Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i>
Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
Penggantian beban/ <i>Reimbursement of expenses</i>
Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i>
Penggantian beban/ <i>Reimbursement of expenses</i>
Penempatan kas di bank dan deposito berjangka, dan pinjaman/ <i>Placement of cash in bank and time deposit, and loan</i>
Pendapatan sewa operasi/ <i>Operating lease income</i>
Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>
Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i>
Pendapatan sewa/ <i>Rent income</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationships and transactions
(continued)**

<i>Pihak berelasi/Related parties</i>	<i>Sifat transaksi/Nature of transactions</i>
<i>Entitas dengan pengendalian bersama (lanjutan)/ Entities under common control (continued)</i>	
PT Mercindo Autorama	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i> Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
PT Astra Sedaya Finance	Insentif asuransi dan pembiayaan/ <i>Insurance and leasing incentives</i>
PT Federal International Finance	Insentif asuransi dan pembiayaan/ <i>Insurance and leasing incentives</i> Uang muka insentif asuransi dan pembiayaan/ <i>Advances for insurance and leasing incentives</i>
PT Toyota Astra Financial Service	Insentif asuransi dan pembiayaan/ <i>Insurance and leasing incentives</i>
PT Astra Graphia Information Technology	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
PT Asuransi Astra Buana	Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
PT Serasi Autoraya	Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i> Penggantian beban/ <i>Reimbursement of expenses</i>
<i>Entitas asosiasi/Associate</i>	
PT Mandiri Tunas Finance	Pendapatan sewa operasi/ <i>Operating lease income</i> Insentif asuransi dan pembiayaan/ <i>Insurance and leasing incentives</i> Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
<i>Personil manajemen kunci/ Key management personnel</i>	
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Imbalan kerja/ <i>Employee benefits</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi			b. Balances and transactions with related parties
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)			<i>Cash and cash equivalents (refer to Note 4)</i>
PT Bank Permata Tbk	4,487	2,998	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Piutang usaha (lihat Catatan 5)			<i>Trade receivables (refer to Note 5)</i>
PT Astra International Tbk	9,767	8,310	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	2,951	11,132	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	393	847	<i>Others (below 0.5% of paid-in capital each)</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
PT Astra International Tbk	25,271	30,916	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	5,248	1,771	<i>PT Isuzu Astra Motor Indonesia</i>
PT Astra Honda Motor	4,949	11,688	<i>PT Astra Honda Motor</i>
PT Federal International Finance	2,265	4,452	<i>PT Federal International Finance</i>
PT Toyota Astra Motor	-	6,600	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
PT Mandiri Tunas Finance	-	955	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	31	-	<i>Others (below 0.5% of paid-in capital each)</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted time deposits</i>
PT Bank Permata Tbk	<u>4,814</u>	<u>4,430</u>	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	<u>60,176</u>	<u>84,099</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.99%</u>	<u>1.54%</u>	<i>Percentage of total assets</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)	<u>2018</u>	<u>2017</u>	b. Balances and transactions with related parties (continued)
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 13)			Short-term loans (refer to Note 13)
PT Bank Permata Tbk	39,156	12,179	PT Bank Permata Tbk
Utang usaha (lihat Catatan 14)			Trade payables (refer to Note 14)
PT Astra Honda Motor	116,326	71,508	PT Astra Honda Motor
PT Toyota Astra Motor	74,614	77,951	PT Toyota Astra Motor
PT Astra International Tbk	11,640	19,171	PT Astra International Tbk
PT Mercindo Autorama	770	-	PT Mercindo Autorama
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	104	1,610	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
Utang lain-lain (lihat Catatan 17)			Other payables (refer to Note 17)
PT Federal			PT Federal International
International Finance	3,356	3,754	Finance
PT Astra International Tbk	2,358	2,228	PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor	966	-	PT Astra Honda Motor
PT Mandiri Tunas Finance	-	518	PT Mandiri Tunas Finance
PT Asuransi Astra Buana	-	364	PT Asuransi Astra Buana
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	439	2	Others (below 0.5% of paid-in capital each)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	12,928	11,695	Key management personnel
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	<u>9,993</u>	<u>7,480</u>	Key management personnel
	<u>272,650</u>	<u>208,460</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>10.99%</u>	<u>8.96%</u>	Percentage of total liabilities

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>			
b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)			b. Balances and transactions with related parties (continued)		
Laporan laba rugi			Profit or loss		
Pendapatan bersih			<i>Net revenue</i>		
PT Astra International Tbk	112,943	111,757	<i>PT Astra International Tbk</i>		
PT Bank Permata Tbk	29,938	43,714	<i>PT Bank Permata Tbk</i>		
PT Mandiri Tunas Finance	9,548	988	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>		
PT Asuransi Astra Buana	4,668	4,654	<i>PT Asuransi Astra Buana</i>		
PT Serasi Autoraya	1,493	66	<i>PT Serasi Autoraya</i>		
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>995</u>	<u>2.628</u>	<i>Others (below 0.5% of paid-in capital each)</i>		
	<u><u>159.585</u></u>	<u><u>163.807</u></u>			
 Persentase terhadap pendapatan bersih	 <u>1.19%</u>	 <u>1.27%</u>	 <i>Percentage of net revenue</i>		
 Pembelian barang			 <i>Purchases of goods</i>		
PT Toyota Astra Motor	5,807,923	6,380,191	<i>PT Toyota Astra Motor</i>		
PT Astra International Tbk	2,771,222	2,656,346	<i>PT Astra International Tbk</i>		
PT Astra Honda Motor	1,873,401	1,642,832	<i>PT Astra Honda Motor</i>		
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	<u>142,498</u>	<u>71,300</u>	<i>PT Isuzu Astra Motor Indonesia</i>		
	<u><u>10,595,044</u></u>	<u><u>10,750,669</u></u>			
 Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	 <u>86.21%</u>	 <u>90.20%</u>	 <i>Percentage of total cost of revenue</i>		
 Kompensasi manajemen kunci			 <i>Key management compensation</i>		
Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:			<i>The compensation expenses of key management for employee services is shown below:</i>		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>			
	<u>Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Direksi/ Board of Directors</u>		
	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	21,453	2,194	19,211	1,995	<i>Salaries and other short-term benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang	<u>1,304</u>	<u>-</u>	<u>1,195</u>	<u>-</u>	<i>Long-term employee benefits</i>
	<u><u>22.757</u></u>	<u><u>2.194</u></u>	<u><u>20.406</u></u>	<u><u>1.995</u></u>	
 Persentase terhadap jumlah beban imbalan kerja	 <u>3.46%</u>	 <u>0.33%</u>	 <u>3.57%</u>	 <u>0.35%</u>	 <i>Percentage of total employee benefit expense</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	2018	2017	
Penghasilan lain-lain - bersih			<i>Other income - net</i>
PT Federal International Finance	56,599	52,364	<i>PT Federal International Finance</i>
PT Toyota Astra Motor	41,582	21,991	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
PT Mandiri Tunas Finance	18,883	21,371	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Astra Sedaya Finance	3,632	7,303	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
PT Toyota Astra Financial Service	719	607	<i>PT Toyota Astra Financial Service</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	198	15	<i>Others (below 0.5% of paid-in capital each)</i>
	<u>121.613</u>	<u>103.651</u>	
Persentase terhadap total penghasilan lainnya - bersih	<u>48.90%</u>	<u>48.93%</u>	<i>Percentage of other income - net</i>
Pembelian aset tetap			<i>Purchases of fixed assets</i>
PT Astra International Tbk	17,157	23,845	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Astra Graphia Information Technology	3,079	2,670	<i>PT Astra Graphia Information Technology</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	623	1,338	<i>Others (below 0.5% of paid-in capital each)</i>
	<u>20.859</u>	<u>27.853</u>	
Persentase terhadap total pembelian aset tetap	<u>3.38%</u>	<u>5.10%</u>	<i>Percentage of total purchases of fixed assets</i>
Biaya keuangan			<i>Finance cost</i>
PT Bank Permata Tbk	2,365	1,644	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Persentase terhadap total biaya keuangan	<u>2.75%</u>	<u>1.71%</u>	<i>Percentage of finance cost</i>

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Untuk tujuan pelaporan manajemen, pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja yang dibagi dalam tiga kelompok usaha utama, yaitu otomotif, jasa sewa dan jasa keuangan. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

All the Group's business activities are from local markets. For management reporting purposes, the chief operating decision-maker ("CODM") uses performance indicator which is organised into three main business activities, namely automotive, rental services and financial services. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2018					
	Otomotif/ Automotive	Jasa sewa/ Rental services	Jasa keuangan/ Financial services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan bersih/Net revenue:						
- Pelanggan di luar Perseroan/ External customers	12,579,069	824,550	-	13,403,619	-	13,403,619
- Antar segmen/Inter segment	307,622	11,644	-	319,266	(319,266)	-
Pendapatan bersih/Net revenue	12,886,691	836,194	-	13,722,885	(319,266)	13,403,619
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenue	(11,984,391)	(618,272)	-	(12,602,663)	312,943	(12,289,720)
Laba kotor/Gross profit	902,300	217,922	-	1,120,222	(6,323)	1,113,899
Beban penjualan/ Selling expenses	(455,161)	(20,771)	-	(475,932)	3,087	(472,845)
Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses	(284,669)	(35,506)	-	(320,175)	11,000	(309,175)
Penghasilan keuangan/ Finance income	15,198	1,451	-	16,649	(6,800)	9,849
Biaya keuangan/Finance cost	(10,264)	(82,451)	-	(92,715)	6,800	(85,915)
Penghasilan lainnya - bersih/ Other income - net	249,696	10,870	-	260,566	(11,859)	248,707
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/Share of net profit of associates	-	-	182,326	182,326	-	182,326
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	417,100	91,515	182,326	690,941	(4,095)	686,846
Beban pajak penghasilan/ Income tax expenses	(103,835)	(21,852)	-	(125,687)	-	(125,687)
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	313,265	69,663	182,326	565,254	(4,095)	561,159
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit attributable to owners of the parent	312,262	69,663	182,326	564,251	(4,095)	560,156
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/ Profit attributable to non-controlling interest	1,003	-	-	1,003	-	1,003
Jumlah aset/Total assets	3,830,487	1,455,002	-	5,285,489	(273,593)	5,011,896
Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates	-	-	1,023,948	1,023,948	-	1,023,948
Jumlah aset konsolidasian/ Consolidated total assets	3,830,487	1,455,002	1,023,948	6,309,437	(273,593)	6,035,844
Jumlah liabilitas konsolidasian/ Consolidated total liabilities	(1,537,116)	(1,026,998)	-	(2,564,114)	83,185	(2,480,929)
Utang bersih/Net debt	(191,294)	(800,304)	-	(991,598)	-	(991,598)
Penyusutan/Depreciation	49,502	196,604	-	246,106	-	246,106
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ Addition of fixed assets and investment properties	177,973	438,621	-	616,594	-	616,594

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2017					
	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa sewa/ <i>Rental services</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before eliminations</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue:</i>						
- Pelanggan di luar Perseroan/ <i>External customers</i>	12,225,160	692,097	-	12,917,257	-	12,917,257
- Antar segmen/ <i>Inter segment</i>	299,655	10,200	-	309,855	(309,855)	-
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	12,524,815	702,297	-	13,227,112	(309,855)	12,917,257
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	(11,716,635)	(508,439)	-	(12,225,074)	305,849	(11,919,225)
Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	808,180	193,858	-	1,002,038	(4,006)	998,032
Beban penjualan/ <i>Selling expenses</i>	(390,029)	(10,378)	-	(400,407)	3,589	(396,818)
Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i>	(267,271)	(30,564)	-	(297,835)	9,125	(288,710)
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i>	7,739	1,433	-	9,172	(4,473)	4,699
Biaya keuangan/ <i>Finance cost</i>	(24,979)	(75,575)	-	(100,554)	4,473	(96,081)
Penghasilan lainnya - bersih/ <i>Other income - net</i>	213,440	9,315	-	222,755	(10,933)	211,822
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ <i>Share of net profit of associate</i>	(11,301)	-	171,618	160,317	-	160,317
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>	335,779	88,089	171,618	595,486	(2,225)	593,261
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expenses</i>	(94,433)	(22,625)	-	(117,058)	-	(117,058)
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	241,346	65,464	171,618	478,428	(2,225)	476,203
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit attributable to owners of the parent</i>	240,394	65,464	171,618	477,476	(2,225)	475,251
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nongendali/ <i>Profit attributable to non-controlling interest</i>	952	-	-	952	-	952
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	3,594,901	1,274,227	-	4,869,128	(270,718)	4,598,410
Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associate</i>	-	-	866,488	866,488	-	866,488
Jumlah aset konsolidasian/ <i>Consolidated total assets</i>	3,594,901	1,274,227	866,488	5,735,616	(270,718)	5,464,898
Jumlah liabilitas konsolidasian/ <i>Consolidated total liabilities</i>	(1,471,627)	(914,016)	-	(2,385,643)	58,574	(2,327,069)
Utang bersih/ <i>Net debt</i>	(151,844)	(770,073)	-	(921,917)	-	(921,917)
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	41,862	159,601	-	201,463	-	201,463
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ <i>Addition of fixed assets and investment properties</i>	145,112	401,184	-	546,296	-	546,296

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap unit usaha otomotif (misalnya kendaraan roda dua dan roda empat), unit usaha tersebut telah digabungkan menjadi satu segmen otomotif karena memiliki karakteristik bisnis yang serupa.

While the CODM receives separate reports for each automotive business unit (for example two wheels and four wheels), they have been aggregated into one reportable automotive segment as they have similar business characteristics.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	2018	2017	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			<i>Significant activities not affecting cash flows</i>
- Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain (lihat Catatan 17)	3.947	19.651	<i>Acquisition of fixed assets - through other payables (refer to Note 17)</i>

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perjanjian lisensi, merek dagang, keagenan dan distributor

Licensing, trademark, dealership and distributorship agreements

Berdasarkan beberapa perjanjian keagenan dengan PT Astra International Tbk, PT Toyota Astra Motor dan PT BMW Indonesia, Grup ditunjuk sebagai *dealer* Toyota, BMW, Daihatsu, dan Isuzu untuk Jakarta, Jawa Barat, Lampung, Palembang dan Bengkulu. Grup ditunjuk sebagai agen utama untuk sepeda motor Honda di Lampung dan Bangka Belitung berdasarkan perjanjian dengan PT Astra Honda Motor.

Based on various dealership agreements with PT Astra International Tbk, PT Toyota Astra Motor and PT BMW Indonesia, the Group acts as dealers for Toyota, BMW, Daihatsu, and Isuzu for Jakarta, West Java, Lampung, Palembang and Bengkulu. The Group acts as a main dealer for Honda motorcycles in Lampung and Bangka Belitung under an agreement with PT Astra Honda Motor.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Toyota, BMW, Isuzu dan Daihatsu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2018.

The dealership agreements for Toyota, BMW, Isuzu and Daihatsu vehicles are valid for one year and were last renewed in 2018.

Perjanjian keagenan utama dengan PT Astra Honda Motor berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2016.

The main dealership agreement with PT Astra Honda Motor is valid for five years and was last renewed in 2016.

Komitmen sewa operasi

Operating lease commitments

Grup menyewakan aset tetap tertentu dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Group leases out certain fixed assets under non-cancellable operating lease agreements. The future minimum lease receivables under non-cancellable operating lease contracted for at the reporting date but not recognised as receivables are as follows:

	2018	2017	
Dalam 1 tahun	296,640	290,910	<i>Within 1 year</i>
Antara 2 sampai 3 tahun	252,924	271,103	<i>Between 2 to 3 years</i>
Di atas 3 tahun	24,906	36,011	<i>More than 3 years</i>
	574,470	598,024	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki ikatan dari kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 11.485 (2017: Rp 44.954).

Fasilitas jaminan

Pada tahun 2018, Grup mempunyai fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 20.000 dan Rp 20.000 (2017: Rp 10.000 dan Rp 20.000). Jumlah fasilitas yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 7.853 (2017: Rp 7.984).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

Capital commitments

As at 31 December 2018, the Group has outstanding capital expenditure contracts of Rp 11,485 (2017: Rp 44,954).

Guarantees facilities

In 2018, the Group had Bank Guarantee facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 20,000 and Rp 20,000, respectively (2017: Rp 10,000 and Rp 20,000). Total facilities used as at 31 December 2018 were Rp 7,853 (2017: Rp 7,984).

34. ASET ATAU LIABILITAS BERSIH DALAM MATA
UANG ASING

Grup memiliki aset bersih dalam Dolar AS dengan rincian sebagai berikut:

34. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCY

The Group has net assets denominated in US Dollars as follows:

	2018		2017		
	Dolar AS/ US Dollar (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Dolar AS/ US Dollar (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	-	-	2,440	33	Cash and cash equivalents
Aset bersih	-	-	2,440	33	Net assets

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (terutama risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (particularly interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to reduce the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan

Financial risk factors

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat bunga yang berasal dari liabilitas yang dikenakan bunga timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interest rate risk on interest bearing liabilities arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak risiko dari suku bunga mengambang untuk mengelola risiko arus kas atas suku bunga.

The Group performs regular reviews on the risk as the impact of the floating interest rates to manage cash flow interest rate risk.

Grup juga mengatur risiko arus kas atas suku bunga dengan menggunakan kontrak *interest rate swap*, dengan melakukan konversi suku bunga pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap. Kebijakan Grup adalah menjaga agar sebagian besar dari total pinjamannya merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

The Group also manages its cash flow interest rate risk by using interest rate swap contracts, which convert loans from a floating interest rate to a fixed interest rate. The Group's policy is to maintain majority of its borrowings in fixed rates instruments.

Profil pinjaman Grup disajikan pada Catatan 13 dan 19.

The Group's borrowings profile is disclosed in Notes 13 and 19.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions is as follows:

	2018		2017		
	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap ¹⁾	8.75% - 11.00%	762,947	7.50% - 13.00%	691,561	<i>Fixed interest rate borrowings¹⁾</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	6.10% - 10.94%	590,806	4.00% - 11.31%	573,113	<i>Floating interest rate borrowings</i>

¹⁾ Termasuk *interest rate swap*

¹⁾ Include *interest rate swap*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi 1% dan semua variabel lainnya tetap, laba setelah pajak Grup akan lebih rendah sebesar Rp 4.431 (2017: Rp 4.298).

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang usaha. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas dan setara kas	348,546	328,118	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	501,514	595,310	Trade receivables
Piutang lain-lain	62,272	110,298	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>59,848</u>	<u>39,124</u>	Restricted time deposits
	<u>972,180</u>	<u>1.072,850</u>	

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang lain-lain Grup mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 6.570 (2017: Rp 6.767). Piutang lain-lain yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

As at 31 December 2018, if floating interest rates had been 1% higher and all other variables held constant, the Group's profit after tax would have been Rp 4,431 (2017: Rp 4,298) lower.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and trade receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation. In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history.

The Group has no significant concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any significant individual customers. The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired trade receivables and also overdue trade receivables but not impaired.

As at 31 December 2018, Group's other receivables were impaired for which Rp 6,570 (2017: Rp 6,767) was provisioned. The impaired other receivables are from customers in unexpectedly difficult economic situation.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi bunga.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Based on a review of the status of other receivables at the end of the year, the directors are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible other receivables.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest.

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Within one and two years</i>	Antara dua dan lima tahun/ <i>Within two and five years</i>	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ <i>Total contractual undiscounted cashflows</i>	
31 Desember 2018					31 December 2018
Pinjaman jangka pendek	513,836	-	-	513,836	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	337,788	611,625	74,535	1,023,948	<i>Long-term loans</i>
Utang usaha	413,996	-	-	413,996	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	48,373	-	-	48,373	<i>Other payables</i>
Akrual	53,800	-	-	53,800	<i>Accruals</i>
31 Desember 2017					31 December 2017
Pinjaman jangka pendek	492,967	-	-	492,967	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	304,288	390,450	118,952	813,690	<i>Long-term loans</i>
Utang usaha	443,966	-	-	443,966	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	59,974	-	-	59,974	<i>Other payables</i>
Akrual	43,376	-	-	43,376	<i>Accruals</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<u>Aset keuangan:</u>					
Kas dan setara kas	362,155	362,155	342,757	342,757	<u>Financial assets:</u> Cash and cash equivalents
Piutang usaha	501,514	501,514	595,310	595,310	Trade receivables
Piutang lain-lain	62,272	62,272	110,298	110,298	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	59,848	59,848	39,124	39,124	Restricted time deposits
Aset keuangan tidak lancar	60,000	60,000	60,000	60,000	Non-current financial assets
<u>Liabilitas keuangan:</u>					
Utang usaha	413,996	413,996	443,966	443,966	<u>Financial liabilities:</u> Trade payables
Akrual	53,800	53,800	43,376	43,376	Accruals
Pinjaman jangka pendek	473,491	473,491	453,914	453,914	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	880,262	856,036	810,760	790,241	Long-term loans

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the impact of discounting is not significant.

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, serta liabilitas keuangan seperti utang usaha, akrual dan pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted time deposits and financial liabilities such as trade payables, accruals and short-term loans approximate their fair value.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1) | a) <i>quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)</i> |
| b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan | b) <i>inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and</i> |
| c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3). | c) <i>inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).</i> |

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai tercatat pinjaman jangka panjang sebesar Rp 880.262 (2017: Rp 810.760) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 856.036 (2017: Rp 790.241).

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar sebesar 8,99% (2017: 8,76%).

Manajemen permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang diestimasi akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are derivative financial instruments.

On 31 December 2018, the carrying value of long-term loans was Rp 880,262 (2017: Rp 810,760) while their fair value was Rp 856,036 (2017: Rp 790,241).

The fair values of the non-current financial liabilities for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated at the present value of future cash flows, discounted using market interest rates of 8.99% (2017: 8.76%).

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen permodalan (lanjutan)

Capital management (continued)

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

The Group monitors capital on the basis of its consolidated *gearing* ratio. The *gearing* ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The *gearing* ratio as at 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Jumlah pinjaman	1,353,753	1,264,674	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>(362,155)</u>	<u>(342,757)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	991,598	921,917	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>3,554,915</u>	<u>3,137,829</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i> (jumlah pinjaman/ jumlah ekuitas)	<u>38.08%</u>	<u>40.30%</u>	<i>Gearing ratio (total borrowings/ total equity)</i>
Rasio <i>gearing</i> (utang bersih/ jumlah ekuitas)	<u>27.89%</u>	<u>29.38%</u>	<i>Gearing ratio (net debt/ total equity)</i>

Grup secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa sewa dan perusahaan jasa sewa karena perusahaan jasa sewa beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa sewa. Jumlah utang bersih pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Group separately monitors the consolidated net debt of non-rental and rental services companies, given its rental services company operates at a higher levels of leverage than its non-rental service companies. The amount of net debt as at 31 December 2018 and 2017 was as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Utang bersih dari perusahaan jasa sewa	800,304	770,073	<i>Net debt of rental services company</i>